

**PENERAPAN METODE *PUBLIC SPEAKING* DALAM
PEMBELAJARAN TEKS PIDATO PADA KELAS
VIII SMP IT AL-BAYAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Ketua Peneliti : Siti Khairunnisa 223306010033
Anggota Peneliti :1. Novi Anry Sitanggang 223306010049
:2. Cindy Amanda 223306010023

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik, khususnya keterampilan berbicara sebagai salah satu keterampilan produktif. Keterampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan informasi secara lisan, tetapi juga mencakup kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara sistematis, logis, dan komunikatif. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbicara menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Dalam konteks pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan berbicara diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, salah satunya adalah pembelajaran teks pidato. Teks pidato menuntut siswa untuk mampu menyusun gagasan secara terstruktur dan menyampaikannya di depan audiens dengan memperhatikan aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan. Aspek tersebut meliputi lafal, intonasi, ekspresi, kelancaran, serta kepercayaan diri dalam berbicara.

Namun, pada kenyataannya, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pidato secara efektif. Permasalahan yang sering muncul antara lain rasa gugup, kurang percaya diri, kesulitan dalam mengatur intonasi, serta kurangnya ekspresi saat berbicara di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa belum berkembang secara optimal.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih cenderung bersifat konvensional. Pembelajaran sering kali didominasi oleh metode ceramah dan kegiatan membaca teks, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa. Guru cenderung lebih fokus pada

penyampaian materi secara teoritis dibandingkan dengan memberikan pengalaman praktik kepada siswa. Padahal, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang hanya dapat berkembang melalui latihan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berbicara serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berlatih secara langsung. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode public speaking. Metode ini menekankan pada kemampuan berbicara di depan umum dengan memperhatikan aspek verbal dan nonverbal.

Metode public speaking tidak hanya melatih siswa dalam menyampaikan pesan secara lisan, tetapi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam tampil di depan audiens. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk mengorganisasi gagasan, mengelola suara, menggunakan bahasa tubuh, serta berinteraksi dengan pendengar secara efektif.

Penerapan metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung, diharapkan mereka mampu mengembangkan kemampuan berbicara secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII SMP IT Al-Bayan Percut Sei Tuan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pidato. Siswa cenderung kurang percaya diri, kurang ekspresif, dan belum mampu menyampaikan gagasan secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato serta melihat bagaimana perubahan keterampilan berbicara siswa setelah metode tersebut diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini Adalah :

1. Bagaimana penerapan metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Bayan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana respons siswa terhadap penerapan metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato?
3. Bagaimana perubahan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini Adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode public speaking dalam pembelajaran teks pidato.
2. Untuk mendeskripsikan respons siswa terhadap penerapan metode public speaking.
3. Untuk mendeskripsikan perubahan keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode public speaking.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya mengenai penerapan metode *public speaking* dalam pembelajaran teks pidato.
- b) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran komunikatif, terutama yang menekankan pada keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa.
- c) Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.
- d) Memperkaya kajian tentang keterkaitan antara teori *public speaking* dan praktik pembelajaran teks pidato di tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Bagi Guru: Sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan partisipatif serta memberikan gambaran penerapan metode *public speaking* yang efektif di kelas.
- b) Bagi Siswa: Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato dengan baik, melatih keberanian, rasa percaya diri, serta keterampilan berbicara di depan umum dan membantu siswa mengaitkan materi teks pidato dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Bagi Sekolah: Mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang menekankan keterampilan abad 21, khususnya komunikasi.
- d) Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode *public speaking* secara langsung di kelas serta menjadi bekal dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang pendidikan.